

**TELAAH MATERI “BUKU SISWA BAHASA ARAB
PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 UNTUK
MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII”**



Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh :

Ika Illyana Ulya

11420101

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/107/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :TELAAH MATERI “BUKU SISWA
BAHASA ARAB PENDEKATAN
SAINTIFIK KURIKULUM 2013 UNTUK
MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : IKA ILLYANA ULYA
NIM : 11420101
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 28 September 2015
Nilai Munaqasyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Abdul Munip, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji I

Nurhadi, S.Ag, M.A.
NIP: 19680727 199703 1 001

Penguji II

M. Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I.
NIP: 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 7 Oktober 2015

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Ilyana Ulya
NIM : 11420101
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 3 September 2015

Yang menyatakan

Ika Ilyana Ulya
NIM. 11420101

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ika Illyana Ulya
NIM : 11420101
Tempat, tanggal lahir : Pati, 30 Oktober 1992
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak akan menuntut pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya).

Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Yogyakarta, 3 September 2015

Yang menyatakan



Ika Illyana Ulya
NIM. 11420101



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ika Ilyana Ulya

NIM : 11420101

Judul Skripsi : Telaah Materi "Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII"

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 19 September 2015

Pembimbing

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 19730806 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/107/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :TELAAH MATERI “BUKU SISWA
BAHASA ARAB PENDEKATAN
SAINTIFIK KURIKULUM 2013 UNTUK
MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : IKA ILLYANA ULYA
NIM : 11420101
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 28 September 2015
Nilai Munaqasyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Abdul Munip, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji I

Nurhadi, S.Ag, M.A.
NIP: 19680727 199703 1 001

Penguji II

M. Jafar Shodikin, S.Pd.I, M.S.I.
NIP: 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 7 Oktober 2015

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

مَا الْفَخْرُ إِلَّا لِأَهْلِ الْعِلْمِ إِنَّهُمْ # عَلَى الْهُدَى لِمَنْ اسْتَهْدَى أدِلَاءُ

Tidak ada kebanggaan kecuali bagi ahli ilmu,
sesungguhnya mereka di atas petunjuk dan
menjadi penunjuk bagi orang yang minta
petunjuk.¹

¹ Imam Abu Hamid Muhammad Ibn Muhammad Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin Juz 1*, (Kairo: 1967), hlm. 17.

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:
Almamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan Bahasa
Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

IKA ILLYANA ULYA. 11420101. TELAHAH MATERI “BUKU SISWA BAHASA ARAB PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 UNTUK MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII”. Skripsi : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2015.

Penelitian ini berawal dari kecemasan peneliti terhadap kasus yang beredar dalam kurikulum pembelajaran 2013, yakni banyak buku teks yang memuat cerita vulgar sehingga seharusnya tidak pantas dibaca oleh anak-anak, tentu semua content materi tersebut dapat berdampak buruk pada peserta didik. Belum saatnya mereka menerima penyajian cerita vulgar sedemikian rupa. “Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII” merupakan buku bahasa Arab yang dipakai sebagai buku pegangan Madrasah Tsanawiyah kelas VII, dengan demikian peneliti tertarik menganalisis kesesuaian buku tersebut dengan kriteria kualitas buku berdasarkan pada teori pengembangan buku teks yang baik menurut Abdul Hamid, landasan keilmuan buku ajar menurut Masnur Muslich, serta empat sistem tahapan (seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kualitas buku tersebut sebagai bahan ajar pelajaran bahasa Arab, ditinjau dari beberapa teori penyusunan buku ajar dan dari sisi seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan objek buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas VII dan menggunakan analisis isi (Content analysis) dalam menganalisis data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi pada sumber data primer dan sumber data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar tersebut telah memenuhi kriteria buku ajar yang baik dari segi materi, yaitu telah sesuai dengan tujuh kriteria pengembangan buku teks yang baik, meliputi isi buku ajar, ketepatan cakupan, ketercernaan materi, penggunaan bahasa, ilustrasi, maupun kelengkapan komponen. Tetapi dalam hal perwajahan atau pengemasan belum memenuhi kriteria karena terdapat teks bacaan yang terlalu padat dalam satu halaman dan tidak menggunakan variasi, aksentuasi jenis dan ukuran huruf yang menarik perhatian.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa buku ajar telah sesuai dengan landasan keilmuan, diantaranya: keakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi. Serta telah memenuhi empat sistem tahapan, 1)seleksi, karena sesuai dengan tingkat kemahiran dan lama suatu program pembelajaran bahasa. 2)gradasi, dengan lebih mendahulukan kaidah-kaidah sederhana dan lebih berguna dari pada kaidah-kaidah yang kompleks. Walaupun terjadi inkonsistensi dalam penyajian kaidahnya. 3) presentasi, dengan adanya tabel dan gambar-gambar yang membantu mempermudah pemahaman dan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. 4) repetisi yang baik, melalui latihan-latihan produktif dalam setiap bab dan latihan pilihan ganda pada akhir semester.

Kata Kunci: Telaah Materi Buku, Bahasa Arab.

تجريد

إيكا عليانا عليا، تحليل مواد الكتاب "Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013" لدى طلاب الفصل السابع بالمدرسة الثانوية، البحث، قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكارتا ٢٠١٥.

بدأ هذا البحث من قلق الباحث على قضية تنتشر في منهج التدريس ٢٠١٣ يعني كثير من كتاب التدريس الذي فيه القصص العامية حتى لا ينبغي للطلاب ان يقرأها، فلا بد كل المادة يؤثر سيئة على الطلاب، لم يأت وقتهم ليتقبلوا تلك القصص العامية على كل انواعها. "Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013" هو الكتاب الذي استخدمها الطلاب ككتاب الإرشاد للمرحلة السابعة من المدرسة الثانوية. فبذلك، إنجذب الباحث الى تحليل مناسبة الكتاب بمقياس قيمة الكتاب أساسا على نظرية تنمية الكتاب الجيد من عبد الحميد وقواعد العلومية من مسنور مصلى وأربعة نظم الطبقات (نظام الاختيار، منهج ترتيب المادة، كيفية تقديمها، تكرار المواد). مقاصد هذا البحث هي معرفة القيمة من كتاب التدريس كالمادة لدرس اللغة العربية. وذلك يفتش من نظريات تركيب كتاب التدريس ومن ناحية إختيار المادة، ومنهج ترتيبها، وكيفية تقديمها وتكرارها. هذا البحث هو البحث المكتبي باستخدام "Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013" لدى طلاب الفصل السابع بالمدرسة الثانوية. وباستعمال تحليل المحتويات في تحليل البيانات. وتقنية جمع البيانات باستخدام تقنية الوثائق في مصدر البيانات الأساسية والبيانات الثانوية.

وحاصل هذا البحث يدل على أن كتاب التدريس قد وفق لمقياس كتاب التدريس الجيد من جهة المواد يعني موافقته بسبعة مقاييس كتاب التدريس الجيد، ومنها محتويات كتاب التدريس وموافقته للإشتمال وتعميق المواد واستعمال اللغة وصورة توضيحية، وكامل العناصر. ولكن كانت في وجه الكتاب نسخة القراءة الكثيرة جدا في الصفحة ولا يستعمل المتنوعات والنبرة ومقياس الحروف الجذب للإهتمام.

وهذا البحث يدل ايضا على أن كتاب المدرس قد وفق بالقواعد العلومية منها ذقة المواد وشاملتها ودواعمها. إضافة إلى ذلك، لها قد وفقت لأربعة نظم الطبقات، اولها نظام الإختيار لأنه يناسب بطريقة الماهرة وطول تعليم اللغة والثاني منهج ترتيب المادة لأن أقدمه للقواعد البسيطة وأنفعه من القواعد الصعوبة. ولو كان فيها عدم الإستقامة في تقديم القواعد. والثالث كيفية تقديمها لأن فيها الجداول والصور لتيسير الطلاب في فهم المواد. والرابع تكرار المواد لأن فيها التدريبات في كل باب وفي نصف السنة الدراسية.

الكلمات الرئيسية : تحليل مواد الكتاب، اللغة العربية

PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (Titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (Titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (Titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (Titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (Titik dibawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (Titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (Titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عددة	Ditulis	'idzah

C. Ta' Marbutah di Akhiri Kata

1. Bila dimatikan ditulis ha

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah

Ketentuan ini tidak diperlukan lagi bagi kata-kata yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal lainnya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan **h**.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fatha, kasrah dan dzammah ditulis **t** atau **h**.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāh al-fitri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Žukira
يذهب	dzammah	ditulis	yažhabu

E. Vokal Panjang

Fatha + Alif	Ditulis	ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
Fatha + ya' mati	Ditulis	Ā
تنسى	Ditulis	Tansā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	karīm
Dzammah+wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدْتُ	Ditulis	U'iddat
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in Syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis dengan menggunakan huruf “I”

الْقُرْآنُ	Ditulis	Al-Qur'an
الْقِيَاسُ	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf I (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	As-Samā'
الشَّمْسُ	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

	Ditulis	Zawī al-furūd
	Ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah adalah kata yang pantas terucap pertama kali atas segala nikmat dan karunianya yang tiada batas serta kekuatan yang telah diberikanNYA kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul TELAAH MATERI “BUKU SISWA BAHASA ARAB PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 UNTUK MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII”. Sholawat serta salam tak putus untuk Baginda Rosulullah Muhammad SAW yang menjadi panutan seluruh umat. Sepanjang hayat yang tak akan padam cahaya ilmunya menerangi alam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Hj. Husnul Khotimah Warsun Munawwir dan KH. Fairuz Munawwir (PP. Al-Munawwir komplek Q Krapyak).
2. Bapak Prof. Akhmad Minhaji, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang bersama seluruh jajaran beserta Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

5. Bp. Drs. Abdul Munip, M.Ag selaku Penasehat akademik sekaligus pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan dan arahan selama penulis menempuh perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab serta kesabaran, waktu, nasehat dan masukan dan kritikan yang membangun dalam membimbing skripsi, hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap dosen dan karyawan jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terkhusus jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
7. Orang tua tercinta bapak (alm), ibu, ibu dan ibu terimakasih banyak atas dukungan moril maupun materil dalam bertholabul ilmi. Semoga menjadi amal jariyah yang terus mengalir dan menjadi simpanan yang sangat berharga di akhirat kelak. Amin
8. Mbak Zuafah, kak Azhar, mba'ul, kak Sinwan, kak Hasan, mbak Saroh, kak Alaudin, kak Arif, mas Al dan semua keluarga besarku yang telah memberi bimbingan dan spirit dalam menimba ilmu. Terima kasih banyak atas ilmu dan nasihat yang kalian bagikan.
9. Sahabat kamarku Ustdzah Riwayati, Encop, bu Ita, mbak Pelong, Cung Bibe, Simbok, mbak Idut, mbak Yeyen, Cal, Ime, mbak Lina, Ucha, Hikmah, Mirna, mbak Nabila, mbak Titis, mbak Kuni, dek Nopi, Aini, mbak Rina dan sahabat komplek Q lainnya yang tak sempat saya sebutkan satu persatu.
10. Teman-teman PBA 11 yu Niha, Bibeh, Zuly, Desty, Dini, Vikara, Tika, Pinta, mbak Arin yang telah memberikan dukungan semangat kepada penulis,

keluarga KKN 53 MTs N Piyungan, Zainal, Bang day, Bu Ndari, Kajol,
Dedek 'Ain semoga pertemanan kita selalu tersambung.

11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu dalam lembaran ini.

Semoga dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun agar skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 08 September 2015

Penulis

Ika Illyana Ulya
NIM 11420101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN ABSTRAK ARAB	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
KATA PENGANTAR	xxi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Penelitian.....	31
BAB II GAMBARAN UMUM “BUKU SISWA BAHASA ARAB PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 UNTUK MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII”	32
A. Identitas buku	32

B.	Pokok Bahasan Materi Pelajaran Bahasa Arab	34
C.	Latar Belakang Penyusunan “Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII”	36
D.	Maksud dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	39
E.	Daftar Isi Buku	40
F.	Materi Buku.....	41
G.	Strategi Pembelajaran	47
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A.	Kesesuaian <i>Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013</i> dengan Kriteria Penulisan Buku Ajar yang Baik	50
1.	Isi Buku Ajar	50
2.	Ketepatan Cakupan.....	53
3.	Ketercernaan Materi.....	55
4.	Penggunaan Bahasa	61
5.	Perwajahan dan Pengemasan.....	63
6.	Ilustrasi	67
7.	Kelengkapan Komponen	69
B.	Kesesuaian <i>Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013</i> dengan landasan keilmuan buku ajar.....	71
1.	Keakuratan Materi	71
2.	Cakupan Materi	79
3.	Pendukung Materi	86
C.	Seleksi, Gradasi, Presentasi dan Repetisi Buku.....	90
BAB IV	PENUTUP	108
A.	Kesimpulan.....	108

B. Saran-saran	109
C. Kata Penutup	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE



DAFTAR TABEL

Tabel I	Komparasi Antara Teori Akurasi Materi dan Bahan Ajar
Tabel II	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab kelas VII Semester Gasal
Tabel III	kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab kelas VII Semester Genap
Tabel IV	Kesesuaian Aspek Pendukung Materi dalam Buku
Tabel V	Kosakata Melalui Seleksi Berdasarkan <i>Frequency</i> , <i>Range</i> , <i>Availability</i> , dan <i>Coverage</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran II	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran III	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran IV	: Sertifikat OPAK
Lampiran V	: Sertifikat ICT
Lampiran VI	: Sertifikat IKLA'
Lampiran VII	: Sertifikat TOEC
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL-1
Lampiran IX	: Sertifikat PPL-KKN Integratif

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menguasai bahasa Arab merupakan kebutuhan yang sangat urgen bagi umat Islam. Hal ini karena sumber ajaran Islam secara orisinil diturunkan dalam bahasa Arab. Tanpa mempelajari bahasa Arab mustahil hukum Islam dapat diketahui bahkan ditegakkan. Disamping itu, alasan pentingnya mempelajari dan menguasai bahasa Arab adalah karena telah menjadi bahasa internasional.

Dari uraian di atas, kebutuhan berbahasa Arab menjadi sangat penting untuk dikuasai baik secara lisan maupun tulisan, oleh karena itu sewajarnya bila lembaga pendidikan terutama yang berlandaskan agama Islam berusaha mengembangkan pengajaran bahasa Arab. Di Indonesia pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing telah mendapat perhatian yang cukup, dimana pelajaran bahasa Arab telah dikemas dan diajarkan mulai jenjang Madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah.

Salah satu penentu kesuksesan pendidikan bahasa Arab sebagai bahasa asing yakni bahan ajar. Bahan ajar adalah sumber belajar yang sampai saat ini memiliki peranan penting untuk menunjang proses pembelajaran. Bahan ajar sebaiknya mampu memenuhi syarat sebagai bahan pembelajaran, karena banyak bahan yang digunakan dalam pembelajaran, umumnya

cenderung berisikan informasi bidang studi saja dan tidak terorganisasi dengan baik.¹

Kualitas bahan ajar yang rendah dengan pembelajaran konvensional akan berakibat rendahnya perolehan prestasi belajar siswa. Selain itu, pergeseran guru yang awalnya sebagai sumber belajar satu-satunya dan saat ini mengarah sebagai fasilitator menuntut kehadiran sebuah bahan ajar / buku pegangan agar menjembatani permasalahan keterbatasan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Selain itu, kehadiran bahan ajar dapat berguna untuk memahami dan memberikan perlakuan sesuai karakteristik siswa secara individual, menjembatani persoalan rendahnya aktualisasi diri siswa, sehingga materi-materi yang kurang dipahami dapat dieksplorasi kembali melalui bahan ajar cetak.²

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Djamaluddin Kantao menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergantung pada ketersediaan buku teks dan cara mempelajarinya. Penyediaan buku teks yang lengkap di tangan siswa dan penerapan cara mempelajari buku teks dengan baik akan meningkatkan hasil belajar siswa.³

Buku ajar memang tidak dapat dilepaskan dari kegiatan belajar dan dunia pendidikan. Eksistensi buku ajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran proses belajar. Bahkan studi-studi terdahulu juga mengungkapkan buku ajar merupakan penentu signifikan terhadap

¹ Halimi Zuhdi, *Al-biih Al-Lughowiyah: takwiinuhaa wa dauruhaa fii Iktabi Al-'Arabiyah*, (Malang: UIN Malang-Press, 2009), hlm. 15.

² *Ibid.*,

³ Masnur Muslich, *Teks Book Writing, Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010) Cetakan ke-2, hlm. 96.

keberhasilan belajar siswa (Supriadi, 2001).⁴ Oleh karena itu, buku ajar harus dirancang dengan baik dan benar. Buku ajar yang baik harus sesuai dengan kriteria dan standar serta relevansi terhadap kurikulum yang sedang berlaku, sehingga buku dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif.

Sebagaimana kaidah Ushul Fikih “*mālā yatimmu al-wājibu illā bihi fahuwa wājibun*” (suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanpa adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib). Atau menurut kaidah Ushul Fikih lainnya, yaitu “*Al-amru bi asy-syai’i amrun bi washāilihi*” (perintah untuk melakukan sesuatu berarti juga perintah untuk menyediakan sarananya).

Perintah menuntut ilmu berarti juga mengandung perintah untuk menyediakan sarana pendukungnya, salah satu diantaranya yakni buku ajar. Sebagai panduan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah, Kementerian Agama RI telah menerbitkan “Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013” untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII.⁵ Buku ini merupakan pengembangan dari buku teks bahasa Arab kurikulum KTSP. Dengan buku teks bahasa Arab kurikulum 2013 diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa karena merupakan penyempurnaan dari buku teks kurikulum sebelumnya. Buku ini juga merupakan buku pokok atau utama, sehingga menjadi buku pegangan wajib pelajaran bahasa Arab untuk siswa Madrasah Tsanawiyah, dan sudah digunakan di berbagai Madrasah Tsanawiyah Negeri maupun Swasta di

⁴ *Ibid.*, hlm. 97.

⁵ *Buku Siswa Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII*, Kementerian Agama Republik Indonesia 2014.

Yogyakarta, seperti di MTs N Piyungan dan MTs N 1 Yogyakarta dan lain-lain.

Kajian mengenai buku teks penting dilakukan, selain memperhatikan faktor metodologi dan strategi, faktor materi juga harus mendapat perhatian secara khusus. Guna menindaklanjuti apakah buku teks sudah layak untuk digunakan sebagai media visual pembelajaran atau belum, seperti halnya kasus yang terjadi tahun lalu, terdapat buku teks yang memuat cerita vulgar yang tidak pantas dibaca oleh anak-anak.⁶ Hal tersebut menunjukkan bahwa buku teks yang beredar masih memerlukan beberapa tinjauan terutama mengenai materi bahan ajar, dengan perkembangan pola pikir pada kurikulum 2013 yaitu pola pembelajaran berpusat pada siswa yang mengamalkan pendekatan saintifik, lebih-lebih madrasah yang masih tertinggal dengan media pembelajaran, tentu media buku teks sebagai media visual pembelajaran menjadi media utama penunjang pembelajaran.

Oleh karena itu perlu diadakan analisis terhadap buku teks bahasa Arab ini, apakah sudah benar-benar memenuhi kriteria buku yang baik atau belum, apakah buku sudah memenuhi tepat sasaran atau belum dan sebagainya, karena peran buku teks sangat urgen dan menentukan benar tidaknya pelaksanaan pembelajaran. Jika bahan ajar atau materi tersebut

⁶Dalam buku kurikulum 2013 Buku Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan kelas XI pada bab X terdapat judul “Memahami Dampak Seks Bebas”, disitu mencakup beberapa unsur gaya pacaran yang sehat disertai gambar karikatur lelaki berpeci dan perempuan berjilbab. Kisah Bang Maman dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) SD tentang pendidikan lingkungan budaya jakarta yang diterbitkan oleh CV. Media Kreasi terletak pada halaman 11. Sebagian artikelnya berisi “..akhirnya Bang Maman meminta bantuan kepada Patme supaya berpura-pura menjadi *istri simpanan* Salim”. Kemudian terdapat LKS vulgar bahas *alat kelamin* dalam buku pelajaran Pendidikan Jasmani dan Rohani untuk SD di Pekanbaru, dan masih terdapat beberapa buku lain yang tidak cocok untuk diedarkan. Tentu semua content materi tersebut akan berdampak buruk pada peserta didik.

terdapat kesalahan, maka pengetahuan siswa pun akan ikut salah. Berangkat dari masalah tersebut penelitian ini perlu dilakukan untuk menelaah lebih lanjut mengenai **Telaah Materi "Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah:

1. Apakah "Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013" untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII telah memenuhi kriteria buku teks yang baik ditinjau dari isi buku ajar, ketepatan cakupan, ketercernaan materi, penggunaan bahasa, perwajahan, ilustrasi, dan kelengkapan komponen?
2. Apakah penyajian materi bahasa Arab dalam "Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013" untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII sudah sesuai dengan konsep landasan keilmuan?
3. Bagaimana seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi dalam penyajian materi bahasa Arab dalam "Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013" untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui kualitas "Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013" untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Arab yang baik ditinjau

dari isi buku ajar, ketepatan cakupan, ketercernaan materi, penggunaan bahasa, perwajahan, ilustrasi, kelengkapan komponen.

- b. Untuk mengetahui penyajian materi “Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013” untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII sesuai dengan konsep landasan keilmuan.
- c. Untuk mengetahui bagaimana seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi dalam penyajian materi bahasa Arab dalam “Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013” untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII.

2. Manfaat Penelitian

a. Kajian Teoritis-akademis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya perbendaharaan pengetahuan dan sebagai sumbangsih pemikiran dan masukan terkait buku ajar yang berkualitas sebagai bahan media pembelajaran bahasa Arab tentang kelebihan dan kekurangan khususnya dilihat dari segi materi.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan buku pegangan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam memilih buku yang layak dari segi materi.

3. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan seleksi buku ajar yang masuk ke dalam lembaga.

4. Bagi Penerbit

Bagi penerbit buku ajar bahasa Arab diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan terkait dengan penyusunan buku teks bahasa Arab dengan memperhatikan unsur materi / isi.

5. Bagi peneliti

penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan, dari berbagai hasil penelitian dan karya ilmiah belum ada yang membahas atau menganalisis mengenai “Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013” untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII, namun sudah cukup banyak skripsi yang membahas tentang bahan ajar bahasa Arab yang menjadi bahan pertimbangan dan dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti, di antaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Hafshah Nurlaila jurusan pendidikan bahasa Arab fakultas tarbiyah dan keguruan, 2015 dengan judul skripsi “*Telaah Bahan Ajar Mahir Bahasa Arab 1 Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan Karya Rowi Dkk. (Tinjauan Dari Segi Kelayakan Materi, Penyajian, Bahasa, Dan Kegrafikan)*”. Dalam skripsi ini membahas tentang analisa kelayakan dilihat dari aspek materi bahan ajar, penilaian penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan. Bahan ajar tersebut telah memenuhi kriteria standar mutu bahan ajar yang baik.⁷

Skripsi Amrullah Nurlaila jurusan pendidikan bahasa Arab fakultas tarbiyah dan keguruan, 2013 dengan judul “*Buku Teks Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas VI Karya Siti Laela Khomsatin (Analisis Presentasi Materi ajar)*”. Dalam skripsi tersebut membahas tentang analisa kualitas buku ajar atau teksbook dari perspektif presentasi materi ajar sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di SD/MI Muhammadiyah se DIY.⁸

Skripsi Saeful Millah jurusan pendidikan bahasa Arab fakultas tarbiyah dan keguruan, 2011 yang berjudul “*Analisis buku pelajaran Bahasa Arab kelas IX Madrasah Tsanawiyah Karya DR. D. Hidayat*”. Skripsi tersebut menganalisis buku pelajaran bahasa Arab karya DR. D. Hidayat tentang kesesuaian penilaian pada aspek materi, penyajian buku, kebahasaan,

⁷Hafshah Nurlaila, *Telaah Bahan Ajar Mahir Bahasa Arab 1 Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan Karya Rowi Dkk. (Tinjauan Dari Segi Kelayakan Materi, Penyajian, Bahasa, Dan Kegrafikan)*, (Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. 2015).

⁸Amrullah Nurlaila, *Buku Teks Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas VI Karya Siti Laela Khomsatin (Analisis Presentasi Materi ajar)*, (Skripsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. 2013).

dan kegrafikan dengan standar mutu buku. Akan tetapi dalam skripsinya menggunakan teori pembelajaran bahasa Arab, teori kurikulum KTSP serta teori tentang pelajaran tanpa menyebutkan teori tentang penilaian buku secara spesifik.⁹

Skripsi Syafiq Muqoffi jurusan pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2013 dengan judul “*Analisis Buku Teks Ta’lim Al-Lughoh Al-‘Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Kholidiyah S.H.I (Tinjauan Dari Segi Materi)*”. Dalam skripsinya penulis membahas tentang pemenuhan kriteria buku teks yang baik dari segi materinya saja.¹⁰

Vicki Ulya jurusan pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2010 dengan judul ”*Analisis Materi Buku Ajar Bahasa Arab Al-‘Arabiyyatulaka karangan prof. Dr. A. Fahrurrozi, M. A. Untuk Madrasah Aliyah kelas XII (Ditinjau dari Konsep Pembelajaran Kontekstual)*” membahas tentang kesesuaian konsep penyusunan materi ajar dengan konsep pembelajaran kontekstual.¹¹

Sebenarnya masih ada beberapa skripsi yang membahas tentang analisis buku teks, namun demikian penulis tidak menemukan penelitian

⁹ Saeful Millah, *Analisis buku pelajaran Bahasa Arab kelas IX Madrasah Tsanawiyah Karya DR. D. Hidayat*, (Skripsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. 2011).

¹⁰ Syafiq Muqoffi, *Analisis Buku Teks Ta’lim Al-Lughoh Al-‘Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Kholidiyah S.H.I (Tinjauan Dari Segi Mater)I*, (Skripsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. 2013).

¹¹ Vicki Ulya, *Analisis Materi Buku Ajar Bahasa Arab Al-‘Arabiyyatulaka karangan prof. Dr. A. Fahrurrozi, M. A. Untuk Madrasah Aliyah kelas XII (Ditinjau dari Konsep Pembelajaran Kontekstual)*, (Skripsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. 2010).

tentang analisis “Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013” untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII. Dengan demikian, penulis yakin bahwa penelitian yang penulis lakukan ini orisinal dan terhindar dari unsur plagiasi atau duplikasi serta memiliki relevansi tersendiri.

E. Landasan Teori

1. Pengertian buku ajar

Dalam dunia pendidikan, buku merupakan dari bagian kelangsungan pendidikan. Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang digunakan dalam proses kegiatan belajar. Buku ajar dalam istilah Bahasa Arab diterjemahkan dengan *al-kitab al-ta’limi*. Bahan ajar Bahasa Arab juga secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi bahan ajar cetak dan non cetak. Yang termasuk bahan ajar Bahasa Arab cetak adalah buku ajar Bahasa Arab, lembar kerja siswa (LKS) Bahasa Arab, dll. Sedangkan jenis bahan ajar Bahasa Arab non cetak adalah video, slide, dan lain-lainnya.¹²

Menurut Masnur Muslich, buku pelajaran atau buku teks yaitu buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan. Buku ini dipakai sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran disekolah.¹³

¹² Abdul Hamid, *et.al.*, *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 90.

¹³ Masnur Muslich, *Teks Book Writing...*, hlm. 24

Textbook atau buku pelajaran secara sederhana berarti sebuah buku yang berisi materi-materi pelajaran yang disusun sedemikian rupa sehingga para siswa mudah untuk memahami materi-materi pelajaran dalam proses belajar mengajar mereka dibawah bimbingan guru.¹⁴

Selain itu, dalam Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 menjelaskan bahwa

“Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estesis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan”.¹⁵

Buku teks terdiri dari dua tipe yaitu buku pokok atau utama dan buku suplemen atau tambahan. Lebih terperinci lagi, Bacon mengemukakan bahwa buku teks adalah buku yang dirancang untuk penggunaan dikelas, disusun dengan cermat serta dipersiapkan oleh para pakar atau para ahli dalam bidang tersebut, dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi.¹⁶

Dari beberapa paparan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah buku yang berisi uraian tentang mata pelajaran tertentu, yang disusun secara sistematis oleh pakar bidang berdasarkan kurikulum tertentu, dan telah diseleksi berdasarkan tujuan pembelajaran serta

¹⁴Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Analisis Textbook Pelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1988), hlm. 9.

¹⁵Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 (3) Tentang Buku Teks.

¹⁶Abdul Hamid, *et.al.*, *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan...*, hlm. 91.

dilengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah sehingga menunjang suatu program pengajaran.

2. Materi Buku Ajar

Materi berarti benda, barang, segala sesuatu yang tampak, sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dilarang, dsb).¹⁷ Sedangkan materi dalam pembelajaran bahasa Arab biasa disebut dengan “bahan ajar bahasa Arab” yaitu Al-mawād Ad-dirāsiyyah atau al-mawād al-Ilmiyyah.¹⁸

Menurut Pannen (1995) bahan ajar (Al-mawad al-dirasiyyah) adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.¹⁹

3. Faktor-faktor yang diperhatikan dalam pengembangan buku ajar bahasa arab agar memenuhi kriteria buku ajar yang baik.

a. Isi Buku Ajar

Isi buku ajar berhubungan dengan validitas isi atau kebenaran isi secara keilmuan dan berkaitan dengan keselarasan isi berdasarkan sistem nilai yang dianut oleh suatu masyarakat atau bangsa.

Terkait dengan validitas isi, maka isi bahan ajar bahasa arab yang dikembangkan seharusnya berdasarkan konsep dan teori

¹⁷Tim penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 997.

¹⁸Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Mudlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia, cet viii*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998), hlm.1578.

¹⁹M. Abdul Hamid, *et. al., Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode...*, hlm. 71

pembelajaran bahasa arab, perkembangan mutakhir, dan hasil penelitian empiris yang dilakukan dalam bidang ilmu bahasa arab. Keselarasan isi bahan ajar bahasa arab disesuaikan dengan sistem nilai dan falsafah hidup yang berlaku dalam Negara dan masyarakat di lingkungan tempat sekolah berada. Misalnya untuk pembelajaran bahasa Arab di Indonesia maka tema dan judul teks yang dijadikan bahan ajar tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat Indonesia.

b. Ketepatan Cakupan

Ketepatan cakupan berkaitan dengan isi bahan ajar dari sisi keluasan dan kedalaman isi atau materi, serta keutuhan konsep berdasarkan bidang ilmu bahasa Arab. Kedalaman dan keluasan isi dapat menentukan kadar bahan ajar yang akan dikembangkan bagi siswa sesuai dengan kemampuan dan tingkat pendidikan yang ditempuh. Adapun acuan utama dalam penentuan kedalaman dan keluasan isi bahan ajar adalah kurikulum dan silabus. Contoh, jika siswa diharapkan mampu memahami *mubtada'* dan *khobar*, maka bahan ajar yang tepat adalah berupa tulisan tentang pengertian *mubtada'* dan *khobar*, contoh-contoh dan latihan-latihannya.

c. Ketercernaan Materi

Ketercernaan Materi berkaitan dengan kemudahan bahan ajar tersebut dipahami dan dimengerti oleh pengguna. Terdapat beberapa hal yang mendukung tingkat ketercernaan bahan ajar:

1. Pemaparan yang logis

Pemaparan bahan ajar secara logis akan memudahkan siswa untuk memahami bahan ajar dan dapat segera mengaitkan dengan informasi informasi yang telah dikuasai sebelumnya, serta mengenalkan pola pikir dan penalaran yang sistematis kepada siswa. Misalnya dari yang mudah kepada yang sulit, dari yang umum kepada yang khusus atau sebaliknya dari yang inti kepada yang pendukung.

2. Penyajian materi yang urut

Bahan ajar yang disajikan secara sistematis dan tidak meloncat-loncat mempermudah siswa dalam belajar dan membiasakan siswa untuk berpikir secara runtut.

3. Ada contoh dan ilustrasi yang memudahkan pemahaman

Prinsip utama dalam pemilihan penentuan contoh dan ilustrasi adalah ketepatan contoh dan ilustrasi untuk memperjelas teori atau konsep yang dijelaskan, serta menarik dan bermanfaat bagi siswa.

4. Format yang tertib dan konsisten

Bahan ajar yang disajikan dengan tertib dan konsisten akan membantu dan mempermudah siswa untuk mengenali, mengingat dan mempelajari bahan ajar tersebut. Misalnya jika lembar *tadribat* (latihan) dengan menggunakan lembar berwarna tertentu, maka demikian seterusnya dengan menggunakan warna yang sama, karena setiap kali siswa melihat warna tersebut, maka siswa akan memahami sebagai *tadribat* (latihan).

5. Penjelasan tentang relevansi dan manfaat bahan ajar

Dalam bahan ajar perlu dikemukakan penjelasan tentang manfaat dan kegunaan bahan ajar dalam pembelajaran, apakah bahan ajar itu berperan sebagai bahan utama yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas, atau sebagai alat bantu siswa belajar mandiri dirumah atau dalam belajar kelompok. Jika siswa mampu memahaminya dalam pembelajaran, maka siswa akan mempelajari bahan ajar tersebut sesuai dengan fungsi dan manfaatnya.

d. Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa dalam pengembangan bahan ajar berkaitan dengan pemilihan ragam bahasa, pemilihan kata, penggunaan kalimat efektif, dan penyusunan paragraf yang bermakna. Bahasa Arab yang digunakan dalam bahan ajar adalah *Bahasa Arab Fushha* atau bahasa komunikatif yang lugas dan

luwes. Sementara itu pemilihan kata dalam bahan ajar hendaknya jenis kata yang lugas dan singkat, bukan kata atau istilah yang asing atau tidak banyak dikenal siswa. Penggunaan kalimat efektif dalam bahan ajar menekankan kalimat positif dan aktif dalam menyampaikan informasi, dikarenakan akan bisa memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk mempelajari bahan ajar tersebut dan mengerjakan tugas-tugas yang telah ditentukan, dan sebaliknya menghindarkan penggunaan kalimat negatif dan pasif.

e. Perwajahan atau pengemasan

Perwajahan berhubungan dengan penataan letak informasi dalam satu halaman cetak dan pengemasan dalam paket bahan ajar multimedia. Dalam hal ini ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan yaitu:

- 1) Narasi atau teks yang terlalu padat dalam satu halaman membuat siswa lelah dan jenuh membacanya.
- 2) Bagian kosong (White space) dari satu halaman sangat diperlukan untuk mendorong dan memotivasi siswa mencoret-coret bagian kosong tersebut dengan rangkuman atau catatan yang dibuat siswa sendiri.
- 3) Memadukan grafik, poin, dan kalimat-kalimat pendek.
- 4) Menggunakan paragraf yang tidak rata pada pinggir kanan, sehingga lebih mudah dibaca.

- 5) Menggunakan grafik atau gambar hanya untuk tujuan tertentu.
- 6) Menggunakan variasi dan aksentuasi jenis dan ukuran huruf untuk menarik perhatian.

f. Ilustrasi

Ilustrasi dimanfaatkan untuk membuat bahan ajar menarik, memotivasi, komunikatif, membantu retensi dan pemahaman siswa terhadap isi pesan. Dalam hal ini ilustrasi dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, diagram, grafik, kartun, foto, sketsa, gambar, simbol, dan skema.

g. Kelengkapan komponen

Kelengkapan komponen berkaitan dengan paket bahan ajar yang dapat berfungsi sebagai komponen utama, komponen pelengkap, dan komponen hasil evaluasi hasil belajar. Komponen utama berisi informasi atau topik utama yang ingin disampaikan kepada siswa, atau harus dikuasai siswa. Umumnya bahan ajar utama berbentuk bahan ajar cetak. Sedangkan komponen pelengkap dapat berupa informasi atau topik tambahan yang terintegrasi dengan bahan ajar utama, atau informasi atau topik pengayaan wawasan siswa. Biasanya komponen pelengkap terdiri dari bahan pendukung cetak (materi pengayaan, bacaan, jadwal, silabus), bahan pendukung non cetak (kaset, CD, VCD). Komponen evaluasi hasil belajar terdiri dari butir tes atau alat

evaluasi hasil belajar non tes yang dapat digunakan untuk tes formatif siswa selama proses pembelajaran Bahasa Arab dan tes sumatif siswa pada akhir semester.²⁰

4. Landasan Keilmuan Penulisan Buku Ajar

Landasan utama yang perlu diperhatikan dalam penulisan buku teks adalah landasan keilmuan. Ini berarti bahwa setiap penulisan buku teks harus memahami dan menguasai teori yang terkait dengan bidang keilmuan atau bidang studi yang dituliskannya. Dengan demikian, penulis buku teks bahasa Arab misalnya, harus memahami dan menguasai teori yang terkait dalam bidang studi bahasa Arab.

Secara teknis landasan keilmuan ini meliputi:

- a. Aspek keakuratan materi terlihat pada indikator berikut
 - 1) Setiap konsep, definisi, rumus, hukum, dan sebagainya yang disajikan dalam buku teks harus tepat
 - 2) Materi yang disajikan harus autentik
 - 3) Konsep, definisi, rumus, hukum, dan sebagainya yang disajikan dalam buku teks diperoleh dari prosedur yang tepat
- b. Aspek cakupan materi diarahkan pada indikator berikut
 - 1) Uraian materi pada buku teks terdapat kesesuaian dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum.

²⁰M. Abdul Hamid, *et. al.*, *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode...*, hlm. 102-110.

2) Keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan substansi yang terdapat dalam SK dan KD serta tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan.

c. Aspek pendukung materi diarahkan pada indikator berikut:

- 1) Sajian materi yang sesuai dengan perkembangan ilmu
- 2) Sajian materi yang memenuhi syarat kemutakhiran, yang terlihat pada wacana, contoh, dan latihan yang disajikan
- 3) Wawasan produktivitas
- 4) Sajian materi yang dapat berwawasan kontekstual
- 5) Sajian materi yang dapat merangsang keingintahuan (inquiry) siswa
- 6) Sajian materi yang dapat mengembangkan kecakapan hidup (life skill)
- 7) Sajian materi yang dapat mengembangkan wawasan kebhinekaan (sosial dan budaya)²¹

Dalam hal kelayakan isi pada buku teks, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran.²²

²¹Masnur Muslih, *Teks Book Writing...*, hlm. 135.

²²*Ibid*, hlm. 292.

5. Seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi dalam penulisan buku ajar

Adapun aspek penting dalam analisis pengajaran bahasa, menurut Mackey, yaitu:

a. Seleksi (pemilihan materi)

Seleksi perlu diadakan karena tidaklah mungkin mengajarkan semua materi yang ada dalam satu bahasa atau bidang ilmu pengetahuan apapun. Diantara berbagai bidang bahasa, bidang kosakata yang mudah untuk diseleksi dan memang seharusnya mengalami seleksi karena dari ratusan ribu kata yang ada dalam suatu bahasa hanya beberapa ribu saja yang harus diajarkan dan diketahui. Berapa jumlah kata yang harus diajarkan dan mengenai bidang apa tentu saja tergantung pada beberapa hal, diantaranya tujuan seseorang mempelajari bahasa, tingkat kemahirannya serta lama program bahasa yang ditempuhnya.²³ Dalam tahap ini peneliti akan memfokuskan pada seleksi kosakata yang terdapat dalam buku tersebut.

Tingkat kemahiran murid jelas akan mempengaruhi seleksi materi yang diajarkan. Program bahasa untuk orang yang baru pertama kalinya belajar bahasa Arab tentu berbeda dengan program bahasa untuk tingkat menengah (intermediate) dan maju (advance) baik dalam intensitas maupun macam materi pelajarannya.

²³ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 43.

Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menyeleksi kosakata yaitu:²⁴

1) *Frequency*

Seleksi atas dasar frekuensi diperoleh dengan mengambil contoh materi yang kemungkinan akan dicoba atau didengar murid, kata-kata yang sering digunakan dihitung dan kemudian disusun menurut frekuensi penggunaannya.

2) *Range*

Range merupakan luas daerah pemakaian suatu kata. Kata yang terdapat dimana-mana lebih penting dari pada kata yang terdapat dalam situasi tertentu saja, meskipun frekuensinya tinggi. Kata-kata yang mempunyai *range* yang luas ini lah yang kemudian dipilih. Kata-kata yang mempunyai *range* yang luas biasanya yaitu kata yang memiliki arti leksikal tetapi mempunyai fungsi penting dalam struktur kalimat dan memberi arti tertentu dalam gramatikal, seperti keadaan, kata sifat dan kata kerja.

3) *Availability*

Availability yaitu pemilihan suatu item atau kata yang sangat diperlukan dan paling tepat untuk situasi tertentu. Misalnya kata *papan tulis* adalah kata yang frekuensi maupun range-nya sangat rendah, tetapi kata tersebut

²⁴ *Ibid*, hlm. 44.

sangat perlu dan tidak dapat dipisahkan kalau berbicara tentang ruang kelas.

4) *Coverage*

Coverage yaitu kemampuan suatu kata untuk mencakup beberapa arti. Kosakata tersebut juga didasarkan pada prinsip *Learnbility* yaitu suatu item dipilih karena item itu mudah dipelajari.

b. Gradasi (pengurutan)

Setelah materi yang diperlukan telah diseleksi, maka perlu adanya gradasi yaitu bagaimana suatu materi disusun secara bertahap, dimulai dari unit yang mudah kemudian sedikit demi sedikit kebahasan yang lebih sulit. Salah satu tujuan dari gradasi yang baik yaitu untuk menghindari kekacauan. Gradasi yang sistematis akan memudahkan siswa dalam mempelajari textbook karena disusun menjadi bagian-bagian yang berurutan sehingga tidak terjadi kekacauan. Pada tahun 1922 Briod mengutarakan bahwa prinsip yang digunakan untuk gradasi adalah kosakata, arti dan gramatika. Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan gradasi pada unsur gramatikanya.

c. Presentasi

Presentasi yaitu bagaimana agar materi yang telah diseleksi dan dikelompokkan tersebut dapat disampaikan dan difahami oleh pembelajar bahasa dengan cara mengkomunikasikan dengan

menunjukkan apa yang ada dalam halaman-halaman buku tersebut.

Model presentasi menurut Mackey ada empat macam yaitu:

- 1) Prosedur diferensial adalah menjelaskan sebuah kaidah dengan menerjemahkan penjelasannya dalam bahasa pertama pembelajar.
- 2) Prosedur ostensif adalah prosedur mengajar bahasa dengan menggunakan obyek, tindakan dan situasi untuk menjelaskan.
- 3) Prosedur pictorial adalah prosedur mengajar dengan penggunaan gambar-gambar.
- 4) Prosedur kontekstual adalah penjelasan yang bersifat abstrak, yang meliputi definisi, anumerasi, substitusi, methaphor, oposisi dan multiple context.

d. Repetisi (pengulangan)

Repetisi adalah latihan-latihan dengan cara mengulang-ulang baik pola kalimat atau bunyi-bunyi yang sulit. Aspek ini merupakan langkah yang ditempuh agar materi yang disajikan dapat dicerna dan diinternalisasikan oleh pembelajar bahasa menjadi kemampuan bahasa yang siap pakai. Ada empat kemahiran yang harus dicapainya, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Dalam menguasai bahasa asing termasuk bahasa Arab, pengulangan harus sering dilakukan. Suatu perbuatan akan menjadi kebiasaan kalau perbuatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang.

Dengan kerangka teoritik yang penulis tuturkan, penulis akan menjawab rumusan masalah dengan memandang pada teori Mackey dalam buku Pengajaran Bahasa Asing, yaitu mengacu pada empat aspek penting dalam analisis pengajaran bahasa.

6. Kurikulum 2013

Saintifik merupakan proses pembelajaran yang disusun sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah) merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Menurut peneliti pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai serta memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, informasi bisa berasal dari mana saja dan siapa saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Dan pendekatan ilmiah itu terbagi ke dalam lima hal, yaitu:

a. Mengamati (observasi)

Mengamati adalah kegiatan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Kemudian hendaklah guru membuka secara luas dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) dari hal yang penting dari suatu benda atau objek.

b. Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan tentang objek pengamatan yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep prosedur, ataupun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai yang bersifat hipotetik. Dari kegiatan kedua dihasilkan sejumlah pertanyaan. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tau peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tau semakin dapat dikembangkan.

c. Mengumpulkan informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan objek dengan lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.

d. Mengasosiasi / mengolah informasi / menalar

Maksud kegiatan ini dalam pembelajaran adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan mengumpulkan atau eksperimen maupun hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut.

e. Menarik kesimpulan

Kegiatan menyimpulkan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan kelanjutan dari kegiatan mengolah data atau informasi. Setelah menemukan keterkaitan antar informasi dan menemukan berbagai pola dari keterkaitan informasi

tersebut, selanjutnya secara bersama-sama dalam satu kesatuan suatu kelompok atau individu membuat kesimpulan.

f. Mengkomunikasikan

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasi dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan permendikbud adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya.²⁵

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menemukan, menggali dan melahirkan ilmu pengetahuan yang kebenarannya bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini termasuk dalam pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan.²⁶

²⁵ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam pembelajaran abad 21*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 32-41.

²⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praksis*, (Yogyakarta, Ar-ruzz Media, 2011), hlm. 55-56.

Kasimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁷

Penelitian yang penulis lakukan juga termasuk dalam jenis penelitian literatur atau bisa juga disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*). *Library research* adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, jurnal, kitab, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu.²⁸

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, skripsi, tesis, disertasi, surat kabar, laporan penelitian, dst.²⁹

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 345.

²⁸Rusdin Pohan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta, Ar-Rijal Institute, 2007), hlm. 85.

²⁹Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 278.

3. Sumber Data

Apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dibedakan atas *sumber primer* dan *sekunder*.³⁰ Sumber primer adalah sumber bahan, yakni data yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.³¹

Sumber primer dalam penelitian ini adalah “Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013” untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber atau bahan kajian yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau yang hadir pada waktu kajian berlangsung.³² Sumber sekunder sebagai bahan yang akan digunakan untuk menganalisa materi “Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013” untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII adalah buku-buku dan sumber-sumber yang terkait dengan penelitian ini seperti Teks Book Writing, Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks oleh Masnur Muslich, buku karya Muljanto Sumardi yakni Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari segi metodologi, dan buku Pembelajaran bahasa Arab (Pendekatan, metode, strategi, materi, dan media) oleh H. M Abdul Hamid, M.A dkk.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 308.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 83.

³² *Ibid.*

4. Teknik analisa data

Teknik analisa data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.³³

Penelitian ini menggunakan analisis isi (content analisis). Yaitu metode untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan dari sebuah teks. Teks dapat berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema dan bermacam bentuk pesan yang dikomunikasikan. Selain itu, juga menggunakan analisis non statistik yaitu teknik analisa untuk menganalisis data yang bukan angka yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan observasi dengan cara deduktif dan induktif. Deduktif yaitu cara menganalisa masalah yang berasal dari hal-hal yang bersifat umum kemudian diambil kesimpulan yang bersifat khusus, sedangkan induktif adalah cara berpikir untuk menganalisa masalah yang berasal dari hal-hal yang bersifat khusus untuk diambil kesimpulan yang bersifat umum.³⁴

Dalam menganalisis data, peneliti mengacu pada empat aspek analisis pengajaran bahasa menurut teori Mackey dalam buku Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari yang meliputi seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Dan untuk mengetahui apakah buku termasuk pada kriteria buku yang baik berdasarkan materi yang disajikan, peneliti

³³ Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa jurusan PBA Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, hlm. 20

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi offset, 1990), hlm. 42.

mengacu pada teori penulisan Masnur Muslich dalam buku *Teks Book Writing, Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, peneliti juga menganalisis berdasarkan pada teori Abdul Hamid, dkk.

G. Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis akan menguraikan pokok-pokok pembahasan secara sistemik terdiri dari empat bab, yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Bab Pertama: Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua: Gambaran umum mengenai “Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013” untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII. Gambaran tersebut menyangkut beberapa aspek, yaitu profil penulis, identitas buku, latar belakang penyusunan, maksud penyusunan, petunjuk pembelajaran, materi, serta evaluasi.

Bab Tiga: Analisis buku teks pelajaran bahasa Arab

Bab empat: Penutup yang berisi tentang kesimpulan yang ditarik dari pembuktian atau uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian erat dengan pokok permasalahan, serta sarana-sarana yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, baik bersifat teoritis maupun praktis, kemudian diakhiri dengan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis berusaha menganalisis Buku Siswa Bahasa Arab kelas VII pada segi materi, penulis mengemukakan bahwa buku tersebut cocok digunakan oleh siswa tingkat MTs kelas VII. Sementara tujuan dari pembelajaran buku ini adalah agar siswa memiliki empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar (الإستماع), berbicara (الكلام), membaca (القراءة), dan menulis (الكتابة). Untuk memantapkan empat keterampilan tersebut siswa diharapkan juga memiliki keterampilan pendukungnya berupa unsur kebahasaan, yakni berupa ucapan, tekanan kata, intonasi, kosakata, frasa, ejaan, tulisan dan tata bahasa.

Terdapat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, tentunya mengacu pada rumusan masalah yang penulis ajukan, yaitu:

1. *Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* ini telah memenuhi kriteria buku teks yang baik dari segi materi, yakni telah sesuai dengan tujuh kriteria dalam pengembangan buku teks menurut Abdul Hamid, meliputi isi buku ajar, ketepatan cakupan, ketercernaan materi, penggunaan bahasa, perwajahan atau pengemasan, ilustrasi, maupun kelengkapan komponen. Namun dalam hal kriteria perwajahan atau pengemasan terdapat dua teks bacaan yang terlalu padat dalam satu halaman, hal tersebut dapat menyebabkan peserta didik jenuh ketika membaca.

2. *Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* ini juga sesuai dengan konsep landasan keilmuan yang dikemukakan oleh Masnur Muslich meliputi keakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi.
3. Dalam hal pentahapan penyajian materi telah memenuhi sistem seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi yang baik. Sesuai dengan tingkat kemahiran siswa, lebih mendahulukan kaidah-kaidah sederhana dan lebih berguna dari pada kaidah-kaidah yang kompleks, terdapat tabel dan gambar-gambar yang membantu mempermudah pemahaman, serta latihan-latihan produktif dalam setiap bab dan latihan pilihan ganda pada akhir semester. Tetapi terjadi inkonsistensi dalam penyajian kaidah pada buku ini.

B. Saran

1. Sebelum menggunakan buku ajar guru hendaknya menelaah terlebih dahulu apakah isi buku ajar tersebut sudah layak digunakan atau masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki, khususnya dari segi materi. Apabila ditemukan kekurangan atau kesalahan hendaknya diperbaiki terlebih dahulu sebelum disampaikan saat pembelajaran.
2. Penyusun buku hendaknya mengatur ulang mengenai hal perwajahan atau pengemasan pada teks bacaan, salah satunya guna menghindari teks bacaan yang terlalu penuh dalam satu halaman.

3. Dalam penyajian kaidah hendaknya disajikan secara runtut agar tidak membingungkan siswa karena pembahasannya yang melompat dari bab ke bab.

C. Penutup

Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kehadiran ilahi Robbi, karena hanya dengan rahmat, taufiq serta hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tercapai bukan tanpa cacat dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan.

Penulis berkeyakinan bahwa setiap usaha dan ikhtiar pasti ada manfaatnya bagi siapapun. Penulis juga berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun orang lain.

Akhirnya, kepada semua pihak yang secara langsung ikut terlibat dalam terwujudnya skripsi ini, dengan hati yang tulus penulis haturkan banyak terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Partanto Pius, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001.
- Ali Atabik dan Zuhdi Mudlor Ahmad, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia, cet viii*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998.
- Arikunto Suharsimi, *Menejemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asyrofi Syamsuddin, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Analisis Textbook Pelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1988.
- Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Kelas VII*, Kementrian Agama Republik Indonesia 2014.
- El Rais Heppy, *Kamus Ilmiah Populer cet. I*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- H.S, Kartoredjo, *Kamus Baru Kontemporer*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi offset, 1990.
- Hamid Abdul, *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- <http://pendis.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=profil#.vyn-EUbxKFg.html>, akses 19 juni 2015
- Imam Abu Hamid Muhammad Ibn Muhammad Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin Juz I*, Kairo: 1967.
- L. Wilardjo, *Buku Teks di Bidang Ilmu dan Teknologi: dalam Kritis No. 3 th III*, Januari 1989.
- Muslich Masnur, *Teks Book Writing, Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, Cetakan ke-2, 2010.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 (3) Tentang Buku Teks.
- Pohan Rusdin, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007.
- Prastowo Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praksis*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sulaiman Darwis, *Pengantar kepada Teori dan Praktek Pengajaran*, Semarang: 1980.

Sumardi Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

Tim penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran II	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran III	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran VI	: Sertifikat OPAK
Lampiran V	: Sertifikat ICT
Lampiran VI	: Sertifikat IKLA'
Lampiran VII	: Sertifikat TOEC
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL-1
Lampiran IX	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran X	: <i>Curriculum Vitae</i> Penulis

CURRICULUM VITAE

Nama : Ika Illyana Ulya
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 30 Oktober 1992
Alamat Sekarang : PP. Al-Munawwir Komplek Q Kraprak Yogyakarta
Alamat Asal : Pakis karang tengah Rt I Rw IV Tayu-Pati Jawa Tengah
No. HP : 087739220214
Nama Ayah : Nur Sa'id Bisyri
Nama Ibu : Maimunah
Riwayat Pendidikan :

A. Pendidikan Formal

1. MI Roudlotut Tholibin : Tahun 1998-2004
2. MTs Roudlotut Tholibin : Tahun 2004-2007
3. MA Matholi'ul Falah Kajen : Tahun 2007-2010
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2011-2015

B. Pendidikan Non Formal

1. PP. Al-Kautsar Kajen Margoyoso Pati : Tahun 2007- 2010
2. PP. Al-Munawwir Komplek Q Krapyak:Tahun 2011- sekarang



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/107/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :TELAAH MATERI “BUKU SISWA
BAHASA ARAB PENDEKATAN
SAINTIFIK KURIKULUM 2013 UNTUK
MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : IKA ILLYANA ULYA
NIM : 11420101
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 28 September 2015
Nilai Munaqasyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Abdul Munip, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji I

Nurhadi, S.Ag, M.A.
NIP: 19680727 199703 1 001

Penguji II

M. Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I.
NIP: 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 7 Oktober 2015

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003